

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kecenderungan perusahaan dalam menetapkan kebijakan pembayaran deviden dalam rangka menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaannya. Beberapa faktor diduga sebagai faktor penyebab yang mempengaruhi besaran rasio pembagian deviden kepada pemilik saham, diantaranya adalah *debt to equity ratio*, *insider ownership*, resiko bisnis, dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *insider ownership*, resiko bisnis, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *dividen payout ratio* dengan mediasi *debt to equity ratio*. Sampel perusahaan terdiri atas 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011 – 2013. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *insider ownership*, resiko bisnis, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*, hasil juga memperlihatkan bahwa secara simultan *insider ownership*, resiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Uji pengaruh parsial membuktikan bahwa resiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan DER berpengaruh signifikan terhadap DPR, sementara *insider ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap DPR. Hasil uji hipotesis juga membuktikan bahwa hanya pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh terhadap DER sementara *insider ownership* dan resiko bisnis tidak berpengaruh. Hasil uji mediasi memperlihatkan bahwa DER hanya dapat memediasi pengaruh dari pertumbuhan perusahaan terhadap DPR, sementara pengaruh dari *insider ownership* dan resiko bisnis tidak dapat dimediasi DER.

Kata kunci : *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *insider ownership*, resiko bisnis, pertumbuhan perusahaan